

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai gambaran dermatitis atopik pada anak usia 0 – 7 tahun yang terpapar asap rokok di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya terhadap 35 subyek penelitian sejak 14 Juni 2016 hingga 1 September 2016, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Angka kejadian dermatitis atopik pada anak yang terpapar asap rokok lebih banyak dibandingkan angka kejadian dermatitis atopik pada anak yang tidak terpapar asap rokok. Persentase yang terpapar sebanyak 28 pasien (80%) dan yang tidak terpapar sebanyak 7 pasien (20%).
2. Subyek penelitian terbanyak pada kelompok usia 0-2 tahun dengan jumlah 25 pasien dan pada kelompok usia 2-12 sejumlah 3 pasien..
3. Jenis kelamin subyek penelitian antara laki – laki dan perempuan memiliki perbedaan yang cukup signifikan.

4. Subyek penelitian terbanyak pada kelompok yang memiliki orang tua dengan riwayat atopi dengan jumlah 20 pasien dan pada kelompok orang tua tidak memiliki riwayat atopi sejumlah 8 pasien
5. Daerah predileksi lesi dermatitis atopik dalam penelitian ini terbanyak pada daerah wajah, ekstremitas atas, dan ekstremitas bawah dengan jumlah 15 pasien, lesi pada daerah badan sebanyak 14 pasien, dan lesi pada daerah leher sebanyak 12 pasien.

6.2 Saran

1. Bagi Pendidikan Kedokteran

Bagi mahasiswa kedokteran diharapkan dapat mempelajari dengan lebih baik tentang penyakit kulit sehingga dapat melakukan diagnosis dini serta dapat melakukan edukasi pada pasien terutama mengenai bahaya merokok dan akibat yang dapat ditimbulkan dari kebiasaan merokok.

2. Bagi Klinik

Membantu mempertajam diagnosis dokter mengenai penyakit kulit dan melengkapi data rekam

medis supaya pengelompokan penyakit kulit menjadi lebih detail.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya, dapat ditingkatkan menjadi penelitian analitik multivariat sehingga dapat diketahui variabel yang paling berpengaruh dengan subyek penelitian yang lebih banyak dan waktu penelitian yang lebih panjang.

4. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat yang belum beresiko terkena dermatitis diharapkan dapat meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan selalu menjaga kebersihan, dan tidak merokok. Bagi masyarakat yang sudah terkena dermatitis atopik diharapkan dapat menghindari faktor pencetus eksternal sesuai yang dididikasikan serta mengupayakan pemberian tatalaksana yang baik dan benar sesuai saran tenaga kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. James William, Berger Timothy, Elston Dirk. Andrews' DISEASES OF THE SKIN.ELSEVIER.2016.
2. Sri A. Sularsito, S. Djuanda. Dermatitis dalam Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Jakarta.2010. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
3. Indonesia. Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.2008.
4. Okhee Yi. Hong Jang Kwon. *Effect of Environmental Tobacco Smoke on Atopic Dermatitis Among Children in Korea. Environmental research.*2012;113:40-45.
5. Kullig M. *Effect of Pre and Postnatal Tobacco Smoke Exposure on Specific Sensitization to Food and Inhalant Allergens During the First 3 Years of Life. Allergy.*2015;54:220-228.
6. Sidabutar S. Sensitisasi Alergi Makanan dan Hirupan pada Anak Dermatitis atopik Setelah Mencapai Usia 2 Tahun. Sari Pediatri.2011;13(2).

7. Sugito T. Lestari. Manifestasi Klinis dan Diagnosis dalam Dermatitis atopik: Diagnosis dan Tatalaksana Terkini. Jakarta. 2014. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
8. Diana I.A, Boediardja S.A, Sugito T.L. Panduan Diagnosis dan Tatalaksana Dermatitis atopik di Indonesia. Jakarta. Centra Communications. 2014.
9. Hywel C. Williams. *Atopic Dermatitis. New England Journal of Medicine*. 2005;352: 2314-2324.
10. Nia Kurniati. *Allergic March* Pada Dermatitis atopik dalam Dermatitis Atopik: Diagnosis dan Tatalaksana Dermatitis atopik terkini. Jakarta. 2014. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
11. Bakhtiar. Faktor Resiko, Diagnosis, dan Tatalaksana Dermatitis atopik Pada Bayi dan Anak. *Jurnal Kedokteran Maranatha*. 2010;9(2):188-198.
12. Jung Seok Yu. *Prevalence of Atopic Dermatitis in Korea*. *Journal of Korean Medical Science*. 2012;27(6): 681-685.

13. Atsuko Kodama, Tatsuya Horikawa. *Effect of Stress on Atopic Dermatitis*. Journal of Allergy and Clinical Immunology. 2015;104(1): 173-176.
14. Retno W. Soebaryo. Patogenesis dan Gangguan Imunologis pada Dermatitis atopik dalam Dermatitis atopik: Diagnosis dan Tatalaksana Dermatitis atopik terkini. Jakarta. 2014. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
15. Eliska N, Thaha M, Anwar Chairil. Faktor Resiko pada Dermatitis atopik. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan. 2015;2(1): 143-149.
16. Notoadmojo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta. 2014.
17. Anggraeni M. Nilai Atopi Keluarga Menentukan Kejadian Dermatitis atopik pada Bayi Usia 0-4 Bulan. Indonesia. Universitas Udayana. 2013.
18. Prakoeswa Cita. Peran Alergi Makanan pada Dermatitis atopik dalam Dermatitis atopik: Diagnosis dan Tatalaksana Dermatitis atopik terkini. Jakarta. 2014. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
19. Sudigdo S, Sofyan Ismael. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Sagung Seto. 2014

20. Stanley Lameshow. Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan. Gajah Mada University Press.
21. Sodikin. Keperawatan Anak Gangguan Pencernaan. Jakarta. EGC. 2011.
22. Kantor, Robert. Kim, Ashley. *Association of Atopic Dermatitis With Tobacco Smoke Exposure: A Systematic Review And Metanalysis*. Journal of the American Academy of Dermatology. 2016;75(6):1119-1125.
23. Baratawidjaja, Karnen. Rengganis, Iris. Alergi Dasar. Jakarta. Interna publishing. 2009.
24. Wahn U, Mutius EV. *The Development of Atopic Phenotypes: Genetic and Enviromental Determinants*. Switzerland: Nestec Ltd. 2007.
25. Thaha, Athuf. Faktor Risiko pada Dermatitis Atopik. Universitas Sriwijaya. 2015.
26. Pamungkas, Benito. Gambaran Dermatitis Atopik pada Anak Usia 0 -7 Tahun di RS. Fatmawati. Jakarta. 2014.
27. Wolff K, Johnson RA, Saavedra AP. Fitzpatrick's Color Atlas and Synopsis of Clinical Dermatology. 7th ed. New York: McGraw Hill; 2013.

28. Anurogo Dito, Parikesit Arly. Pendekatan Bioinformatika terhadap Transkriptomik Filagrin. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*. 2016;2(3):8-16.